

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif desain deskriptif. Sugiyono (2016) menyatakan penelitian kualitatif ialah metode penelitian alami. Sugiyono (2012) mendefinisikan deskriptif sebagai suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan subjek yang diteliti menggunakan data yang dikumpulkan dan tidak melakukan analisis apa pun dalam pengambilan kesimpulan berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi nyata yang dihadapi peneliti selama menjalankan penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berhubungan dengan penerapan karakter gotong royong dalam kurikulum merdeka pada peserta didik di SMP Negeri 2 Pekat di Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pekat, Kabupaten Dompu. Alasan ketertarikan dalam memilih lokasi tersebut karena di SMP Negeri 2 Pekat merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan melakukan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu gotong royong di sekolah dengan menerapkan elemen gotong royong yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei-Juli 2023

#### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ialah subjek yang dapat dipelajari oleh peneliti yang dapat

memberikan sebuah informasi. Subjek yang menjadi informan didalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Pancasila, dan Peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Pekat.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif difokuskan pada permasalahan yang akan digali berdasarkan data dideskripsikan secara tepat, detail dan dikumpulkan dari fokus penelitian. Berikut langkah penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

##### **1. Tahap perencanaan**

Dalam tahap ini, tempat untuk melakukan penelitian dan kemudian meminta izin untuk melakukannya di sekolah tersebut. Mengembangkan rencana penelitian dengan menyiapkan persyaratan dan mengidentifikasi data yang dibutuhkan untuk mewawancarai dan mengumpulkan data.

##### **2. Tahap pengumpulan data**

Peneliti mulai mencari data atau informasi melalui observasi di lapangan. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data dengan mewawancarai Kepala sekolah, Guru Pendidikan Pancasila, dan Peserta didik.

##### **3. Tahap Akhir**

Dalam tahap ini, data yang dikumpulkan dari tindakan dievaluasi oleh peneliti. yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data terdiri dari informasi yang dilakukan ketika penelitian. Data primer termasuk dari data yang dikumpulkan secara langsung selama proses penelitian, dan data sekunder memuat dari dokumen relevan sebagai pendukung.

Kepala sekolah, guru Pancasila, dan peserta didik kelas VII

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

### 1. Wawancara

Menurut Nazir (1983), Wawancara merupakan suatu proses dalam mendapatkan informasi melalui tatap muka antara pewawancara dan orang yang menjawab melalui komunikasi. Data tersebut berasal dari Kepala Sekolah, Guru Pancasila, dan siswa kelas VII.

### 2. Observasi

Observasi ialah proses pengumpulan data dengan cara pengamatan pada objek yaitu mengamati perilaku dalam situasi tertentu secara sistematis. Observasi menjadi metode yang pengumpulan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas ketika dilakukan oleh pengamat dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat menjawab permasalahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang melengkapi dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara. Menurut Wardana Serly (2019), Dokumentasi dapat diharapkan memperkuat informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data sebelumnya. Dimana dokumentasi yang akan didapatkan dari penelitian ini akan berupa wawancara dan pengembangan kurikulum merdeka serta pendidikan karakter pada peserta didik di kelas.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam mencari fokus penelitian, peneliti kualitatif bertanggung jawab untuk memilih sumber data, mengumpulkan data, menganalisa data, dan membuat kesimpulan dari temuan. Selain itu, sebagai instrumen, peneliti perlu mendapatkan dukungan, seperti pedoman untuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, informasi didapatkan melalui berbagai macam sumber melalui teknik analisis data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ialah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara teratur dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut untuk dapat dipahami keadaan sekitar.

### **1. Pengumpulan Data**

Analisis data diawali dengan pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui berbagai cara dengan tahap wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dibaca, dipahami kemudian dianalisis.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data yang artinya meringkas, memilih sesuai dengan fokus penelitian, yang berkonsentrasi pada hal-hal yang penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dalam reduksi data yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan. Sehingga, peneliti ketika melakukan penelitian dan mendapatkan sesuatu yang tidak diketahui maka

inilah fokus perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan baik kedalam uraian singkat maupun bagan. Ini dilakukan untuk memudahkan penggabungan dan pemahaman informasi saat menyusun gambaran proses dan memahami fenomena yang ada pada subjek penelitian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Di dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan bisa menjawab sebuah masalah yang dikemukakan dari awal, dimana dalam penarikan kesimpulan merupakan tindakan yang dapat diambil sebagai tanggapan atas hasil interpretasi data. Kegiatan ini memerlukan pencarian makna dan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian melalui wawancara dan data observasi. Penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, sehingga untuk menyempurnakan digunakan data observasi agar kesimpulannya mantap.

#### **I. Keabsahan Data**

Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data yang digunakan peneliti. Triangulasi ialah uji kredibilitas yang meninjau dan memverifikasi berbagai hasil data (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengujian keabsahan data. (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, dilakukan pengecekan triangulasi sumber dengan mngkaji data dari hasil yang didapatkan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Pancasila, dan Peserta didik di SMP Negeri 2 Pekat Kabupaten Dompu.